

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat 19 atribut persyaratan konsumen, yaitu: pencantuman tanggal *expired* (kadaluarsa) pada label, pencantuman logo halal pada label, pencantuman komposisi/*ingredients* pada label, pencantuman nilai gizi pada label, aroma khas teh, dapat menyegarkan tubuh, terdapat gambar teh pada label kemasan, kandungan antioksidan, rasa khas teh yang dirasakan setelah mengkonsumsi (*aftertaste*), harga Rp. 3000,- per 350 ml, design kemasan botol plastik berlekuk supaya mudah digenggam, ukuran kemasan botol plastik 350 ml, warna larutan teh sama dengan minuman Teh Pucuk Harum, rasa jasmine/melati, tingkat kemanisan teh sama dengan minuman Teh Pucuk Harum, penggunaan gula tebu sebagai pemanis, penggunaan kemasan botol plastik, penggunaan gula kelapa sebagai pemanis, dan rasa pahit teh sama dengan minuman Teh Pucuk Harum.
2. Terdapat 11 parameter teknis yang dibutuhkan untuk memenuhi atribut persyaratan konsumen yakni parameter *water treatment*, persiapan bahan baku, pembuatan sirup gula, pembuatan teh cair pahit, pencampuran teh cair pahit dengan sirup gula, penambahan perisa jasmine/melati, pasteurisasi, pengemasan, pelabelan, registrasi BPOM, dan registrasi Halal MUI.
3. Atribut persyaratan konsumen yang menjadi prioritas tinggi adalah aroma khas teh (bobot 7,34%), pencantuman tanggal *expired* (kadaluarsa) pada label (bobot 6,89%), pencantuman logo halal pada label (bobot 6,8%), pencantuman nilai gizi pada label (bobot 6,68%), dan pencantuman komposisi/*ingredients* pada label (bobot 6,64%). Parameter teknis yang menjadi prioritas tinggi pada pengembangan minuman teh gula kelapa adalah pencampuran teh cair pahit dengan sirup gula (bobot 17%), pembuatan teh cair pahit (bobot 16%), penambahan perisa jasmine/melati (bobot 15%), persiapan bahan baku (bobot 15%), pelabelan (bobot 13,3%).

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian mengenai perancangan produk produk lain dengan metode *quality function deployment* yang menggunakan gula kelapa sebagai pemanis.

